

Influence of Career Motivation, Knowledge of Taxation and Learning Effectiveness of Taxation Courses on the Interests of Accounting Students in Taxation With the Principle of Independence as a Moderating Variable

[Pengaruh Motivasi Karir, Pengetahuan Perpajakan dan Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Dibidang Perpajakan dengan Asas Kemandirian sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)]

Happy Valentina¹⁾, Sarwenda Biduri²⁾

¹⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi : sarwendabiduri@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the effect of career motivation, knowledge of taxation and the effectiveness of learning taxation courses on accounting students interest in a career in taxation with the principle of independence as a moderating variable. The research method uses quantitative methods. The population in this study is the Muhammadiyah University of Sidoarjo. The data analysis technique uses Partial Least Square (PLS). The results analysis show that career motivation and course learning effectiveness affect interest in a career in the field of taxation, while knowledge of taxation does not affect interest in a career in the field of taxation, because independence is able to moderate the relationship between career motivation and weaknesses in studying taxation courses on interest in a career in the field of taxation meanwhile, being independent is unable to moderate the relationship between knowledge of taxation interest in a career in the field of taxation.*

Keywords - *Career motivation, knowledge of taxation, effectiveness of learning subjects, career interest, principle of independence.*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi karir, pengetahuan perpajakan dan efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dibidang perpajakan dengan asas kemandirian sebagai variabel moderasi. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Teknik analisis data menggunakan Partial Least Square (PLS). Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi karir dan efektivitas pembelajaran mata kuliah berpengaruh terhadap minat berkarir dibidang perpajakan, sementara pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap minat berkarir dibidang perpajakan, asas kemandirian mampu memoderasi hubungan motivasi karir dan efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan, sementara itu asas kemandirian tidak mampu memoderasi hubungan antara pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan.*

Kata Kunci – *Motivasi Karir, Pengetahuan Perpajakan, efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah, Minat Berkarir, Asas Kemandirian*

I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan pembangunan ekonomi di Indonesia diiringi dengan pertumbuhan di berbagai sektor. Salah satunya dalam bidang pendidikan. Tidak sedikit permintaan akan tenaga kerja yang berkualitas serta berkompeten untuk menunjang peningkatan dalam pembangunan ekonomi. Setelah masa perkuliahan berakhir mahasiswa harus dapat menentukan apa yang diinginkan karena dimasa yang akan datang bisa menjadi generasi penerus bangsa. Pada saat ini banyak perusahaan yang membutuhkan lembaga pendidikan untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, sehingga sebelum terjun ke dunia kerja dibidang perpajakan mahasiswa wajib memiliki keterampilan serta memahami pengetahuan yang lebih tinggi agar mampu bersaing di dunia kerja. Karena semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki akan mempengaruhi karir atau profesi kelak, sehingga mahasiswa tidak akan mengalami

kesulitan dalam menjalani pekerjaan. Untuk itu, lembaga pendidikan juga berupaya melindungi kualitas dan kompetensi calon lulusan agar memiliki kapasitas teknik serta etika yang sesuai untuk memperoleh kesempatan kerja [1].

Untuk mencapai tujuan dunia kerja, dalam pembelajaran akuntansi harus relevan dengan dunia kerja bagi mahasiswa akuntansi. Memilih karir bagi mahasiswa akuntansi merupakan langkah pertama dalam membentuk karir pada masing-masing individu. Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi pilihan karir serta jenis karir yang ditekuni dan menarik untuk diteliti [2]. Pada saat ini profesi dibidang perpajakan sangat dibutuhkan untuk kelancaran sistem perpajakan yang ada di Indonesia. Namun, karir dibidang perpajakan masih kurang diminati mahasiswa akuntansi, kurangnya minat pada profesi perpajakan disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya karena kurangnya pengetahuan tentang perpajakan di kalangan mahasiswa.

Motivasi merupakan dorongan daya penggerak yang tercermin dalam kegairahan atau semangat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi juga salah satu faktor yang mempengaruhi pilihan berkarir mahasiswa. Dengan motivasi, peningkatan keterampilan serta kualitas harus didasarkan pada usaha batin yang kuat. Dorongan tersebut dapat berupa secara materi atau spiritual yang menjadi dasar kesiapan mahasiswa untuk mencapai tujuannya. Tentunya dibutuhkan keterampilan yang bagus untuk mengubah dinamika kualitas, dan mereka perlu meluangkan waktu untuk mencapai kualitas yang lebih baik untuk masa depan [2]. Selain itu, lingkungan kampus berperan penting dalam membimbing mahasiswa dalam memilih karir, misalnya perkuliahan dalam kelas perpajakan dapat memotivasi mahasiswa akuntansi, karena mahasiswa tersebut merasa sudah memiliki pengetahuan dasar perpajakan, dan menumbuhkan rasa ingin tau lebih dalam sehingga dapat tertarik untuk berkarir dibidang perpajakan.

Pengetahuan merupakan kebenaran atau informasi yang didapat melalui pengalaman atau pembelajaran, tidak dibatasi oleh deskripsi, hipotesis, konsep, teori, prinsip dan prosedur yang secara benar atau berguna. Dalam pengertian lain, pengetahuan juga dapat diartikan sebagai gejala yang diperoleh manusia melalui pengamatan akal. [3] mengatakan bahwa wajib pajak haruslah memiliki pengetahuan perpajakan, karena jika tanpa informasi perpajakan akan sulit untuk menerapkan peraturan pemerintah yang memungkinkan baik masyarakat maupun wajib pajak memiliki informasi perpajakan. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat juga merupakan hal yang penting, selain itu juga dapat membuat iklan melalui media massa maupun elektronik untuk memberitahukan kepada masyarakat betapa pentingnya membayar pajak. Dengan dasar wawasan yang luas sehingga menimbulkan pengetahuan para mahasiswa mengenai pajak yang cenderung lebih mudah diterapkan pada kondisi di dunia nyata (lapangan) [4]. Pada saat ini di Indonesia pegawai pajak merupakan profesi yang paling rendah peminatnya. Hal ini merupakan peluang karir yang bagus bagi mahasiswa untuk memahami konsep perpajakan untuk menumbuhkan rasa ingin tau lebih dalam sehingga tertarik untuk berkarir dibidang perpajakan.

Jumlah pegawai Direktorat Jenderal Pajak yang ada di Indonesia hingga tahun 2022 sebanyak 45.315 orang yang tersebar di seluruh nusantara (Biro Sumber Daya Manusia, 2022). Profesi konsultan pajak merupakan salah satunya profesi di bidang perpajakan yang masih rendah, di Indonesia konsultan pajak ada sebanyak 3.500 orang. Jika dibandingkan dengan negara lain seperti di Italia sebanyak 100.000 konsultan pajak, negara Jepang sebanyak 70.000 konsultan pajak. Hal ini menunjukkan bahwa profesi sebagai konsultan pajak di Indonesia masih kurang. Jika jumlah tenaga kerja dibidang perpajakan sebanding dengan jumlah wajib pajak maka pelayanan pajak akan lebih optimal dan efektif tentunya dapat meningkatkan penerimaan pajak untuk mencapai target yang telah ditentukan, ini menunjukkan bahwa masih memiliki peluang yang sangat besar untuk berkarir dibidang perpajakan. Melihat kondisi tersebut sebenarnya merupakan peluang bagi dunia pendidikan untuk mencetak calon-calon tax accountant atau tax consultant.

Berdasarkan data dari kantor prodi akuntansi bahwa ada banyak mahasiswa akuntansi yang berkecimpung dibidang perpajakan, buktinya bahwa mahasiswa program studi akuntansi banyak yang berminat dengan adanya program relawan pajak dimana mahasiswa program studi akuntansi tiap tahunnya dikirim diberbagai KPP di wilayah sidoarjo yaitu kpp sidoarjo barat, sidoarjo utara, sidoarjo selatan dan kpp madya sidoarjo didalam kegiatan relawan pajak ini mahasiswa dapat membantu melaporkan pajak SPT tahunan orang pribadi dan menambah wawasan pengetahuan tentang perpajakan tersebut. Manfaat dari penelitian ini adalah dapat menambahkan pengetahuan maupun wawasan kepada penulis dan pembaca mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, dan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi sebagai bahan masukan untuk meningkatkan dan memperdalam kualitas pendidikan perpajakan serta penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman informasi sebagai bahan pertimbangan pemilihan karir dibidang perpajakan.

Mahasiswa akuntansi selama perkuliahan telah mendapatkan pengetahuan mengenai akuntansi dan perpajakan. Akuntansi merupakan suatu hal yang penting dalam bidang perpajakan, bahkan hampir di setiap perusahaan membutuhkan akuntansi. Berikut adalah jenis pajak yang berlaku di Indonesia, seperti tarif, subjek, objek, pencatatan serta perhitungan pajak yang harus dibayar. Apabila mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai apa yang akan dilakukan ketika nanti bekerja dibidang perpajakan baik pemahaman terkait

pengetahuan sistem perpajakan, dan bagaimana cara menghitung pajak, sehingga mahasiswa dapat memperoleh gambaran tentang hal-hal yang nantinya akan dilaksanakan sebelum terjun ke dunia kerja dibidang perpajakan.

Pada institusi pendidikan seperti perguruan tinggi negeri maupun swasta dapat berupaya untuk memberikan mata kuliah perpajakan unruk meningkatkan tentang pajak khususnya di program studi akuntansi. Setelah mengikuti mata kuliah pajak mahasiswa diharapkan dapat memiliki pemahaman yang baik tentang pengetahuan dasar perpajakan, yang merupakan langkah awal untuk memperdalam pengetahuan perpajakan serta praktik perpajakan yang diperoleh dalam mata kuliah perpajakan. Pengetahuan seseorang dapat ditentukan dalam mata kuliah profesi yaitu mata kuliah perpajakan. Sebelum memasuki dunia kerja pengetahuan serta ketentuan pajak seseorang juga didasarkan pada saat pembelajaran mata kuliah di kelas. Penelitian yang dilakukan oleh [5] pilihan berkarir dibidang perpajakan dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang tentang perpajakan.

Asas kemandirian adalah proses yang dilakukan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam menetapkan tujuannya sendiri yang ditentukan oleh prinsip kemandirian. Tingkat disiplin yang tinggi dan rasa tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dapat dimiliki mahasiswa karena didasari dengan asas kemandirian [6]. Dengan adanya ilmu (tut wuri) asas kemandirian dalam ketamansiswaan berpengaruh positif bagi mahasiswa dan fakta bahwa itu tumbuh sesuai dengan nasib dan bakat masing-masing mahasiswa (handayani) (Istanti 2021). Visi yang baik serta tingginya asas kemandirian yang kuat dapat mempengaruhi mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan [7]. Maka dari itu seorang mahasiswa harus menyelesaikan berbagai macam permasalahannya dengan kemampuannya sendiri.

Model penelitian ini didasarkan pada Theory of planned behavior. Model Theory of Planned Behavior menjelaskan bahwa perilaku yang dilakukan oleh individu timbul karena adanya minat untuk berperilaku. *Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah suatu perubahan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dilandaskan oleh [8]. Theory of planned behavior memaparkan sikap terhadap perilaku termasuk peran penting untuk memprediksi perbuatan atau niat seseorang meski perlu mempertimbangkan sikap perilaku serta niat individu dalam pemilihan karirnya. TPB didasari oleh asumsi bahwa manusia berperilaku sesuai dengan pemikirannya, seseorang akan mengambil suatu informasi dari perilaku dengan mempertimbangkan hasil yang baik maupun buruk. TPB menjelaskan bahwa perilaku direncanakan oleh individu timbul karena ada niat dari individu sendiri untuk berperilaku dan niat dalam melakukan sesuatu. Dari penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa teori perilaku terencana *Theory of Planned Behavior* dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan minat individu untuk membentuk minat dalam berkarir dibidang perpajakan.

Penelitian pertama dilakukan oleh [5] hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir dibidang perpajakan. Efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan. Kesempatan kerja dibidang perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir dibidang perpajakan. Penelitian kedua yang dilakukan oleh [1] hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan pajak tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan, persepsi mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan, dilandasi dengan dasar kemandirian untuk memperkuat pengaruhnya. Pengetahuan pajak teradap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang pajak, prinsip pengetahuan tidak mampu menjadi variabel pemoderasi persepsi mhasiswa terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan. Penelitian ketiga dilakukan oleh [7] hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi dan motivasi mahasiswa akuntansi berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik. Asas kemandirian memperkuat pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi terhadap minat menjadi akuntan publik dan berpengaruh positif. Asas kemandirian tidak mampu menjadi variabel moderasi motivasi mahasiswa akuntansi terhadap minat menjadi akuntan publik.

Penelitian keempat dilakukan oleh [9] hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan. Mata kuliah perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan, dan literasi perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir bidang perpajakan. Penelitian Kelima yang dilakukan oleh [10] hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi pajak berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Minat berkarir dibidang perpajakan berpengaruh tidak signifikan. Pengetahuan perpajakan berpengaruh tidak signifikan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Penelitian keenam yang dilakukan oleh [11] hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap karir dibidang perpajakan. Pertimbangan pasar tenaga kerja berpengaruh terhadap karir dibidang perpajakan. Pengetahuan pajak tidak berpengaruh dengan pertimbangan karir dibidang perpajakan.

Pada uraian di atas masih menunjukkan beberapa perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objek, periode dan waktu, metode analisis data dan adanya penambahan variabel z. Penelitian terdahulu menjadikan variabel minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan masih layak untuk diteliti. Selain itu, fenomena rendahnya minat mahasiswa dalam berkarir juga cukup menarik untuk diteliti. Hal ini di karenakan penambahan pegawai pajak di indonesia masih belum optimal serta mahasiswa beranggapan bahwa konsep perpajakan banyak perubahan

standar. Dalam penelitian ini, motivasi karir, pengetahuan perpajakan dan efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan sebagai variabel bebas, minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan sebagai variabel terikat. Dengan adanya kebaruan asas kemandirian sebagai variabel moderasi penelitian ini akan lebih menarik untuk diteliti, dimana mahasiswa mampu mengatur dirinya sendiri tanpa bantuan orang lain, hal ini dapat berpengaruh pada karir mahasiswa di bidang perpajakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari motivasi karir pengetahuan perpajakan dan efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dibidang perpajakan dengan asas kemandirian sebagai variabel moderasi.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

- a. Pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan

Berdasarkan theory of planned behavior (teori perilaku terencana) seseorang sanggup atau berupaya karena memiliki motivasi berkarir dibidang perpajakan. Motivasi menurut [12], [13] merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk bekerja dalam bidang tertentu, bekerja keras melakukan tugas-tugas tertentu untuk mencapai suatu tujuannya dengan semangat. Setelah mahasiswa selesai menempuh pendidikan mempunyai tujuan untuk berkarir maka seorang mahasiswa tersebut melakukan kegiatan untuk mendukung karirnya tersebut. Apabila karir dibidang perpajakan dianggap telah memenuhi keinginan mahasiswa maka hal tersebut akan mendorong mahasiswa untuk memilih karir dibidang perpajakan. Sehingga dengan adanya motivasi untuk berkarir yang kuat akan mempengaruhi mahasiswa didalam memilih karir dibidang perpajakan. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

H1: Motivasi mahasiswa berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan

- b. Pengaruh pengetahuan pajak terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan

Berdasarkan theory of planned behavior (teori perilaku terencana) seseorang sanggup atau berupaya karena memiliki pengetahuan terkait bidang perpajakan. Pengetahuan perpajakan merupakan kemauan untuk belajar melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal mengenai tata cara dan ketentuan perpajakan, maka seseorang akan meningkatkan pengetahuannya mengenai perpajakan. Tingginya pengetahuan pajak yang dimiliki oleh mahasiswa yang akan berkarir dibidang pajak tersebut maka akan menumbuhkan perilaku yang patuh. Sehingga adanya pengetahuan perpajakan ini akan akan meningkatkan mahasiswa berkarir dibidang perpajakan. Pengetahuan Perpajakan menurut [2], [12] dimana dalam penelitian tersebut mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan.

H2: Pengetahuan pajak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan

- c. Pengaruh efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan

Berdasarkan theory of planned behavior (kontrol belief) kepercayaan tentang keberadaan faktor-faktor yang akan memfasilitasi atau merintangai mahasiswa untuk minat berkarir dibidang perpajakan. Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui, dilandasi dan dipahami oleh seseorang. Efektivitas mata kuliah perpajakan menurut [5], [13] adalah pembelajaran mata kuliah tentang perpajakan yang diajarkan kepada mahasiswa yaitu tentang informasi dasar perpajakan seperti, subjek, objek, tingkat dasar perpajakan, hak dan kewajiban, sanksi pajak, serta tata cara perpajakan. Dengan diberikannya mata kuliah perpajakan ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dengan baik pengetahuan dasar perpajakan sebagai tindakan untuk mendalami pengetahuan perpajakan serta praktek perpajakan yang di dapat dari mata kuliah perpajakan. Melalui mata kuliah perpajakan mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan informasi tentang perpajakan. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

H3: Efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan

- d. Pengaruh Asas kemandirian memperkuat motivasi karir terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan

Berdasarkan theory of planned behavior (teori perilaku terencana) seseorang sanggup atau berupaya karena memiliki motivasi berkarir dibidang perpajakan Menurut [14] karir merupakan salah satu motivasi yang membuat seseorang mau melakukan berbagai usaha agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keahlian pada bidang profesinya sehingga dapat membawanya ke tingkat karir yang lebih tinggi daripada sebelumnya. Motivasi karir inilah yang dapat menjadi salah satu motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa untuk mengikuti program relawan pajak agar dapat memperoleh wawasan pengetahuan yang luas serta pengalaman. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

H4: Asas kemandirian memperkuat motivasi karir terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan

- e. Pengaruh Asas kemandirian memperkuat pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan

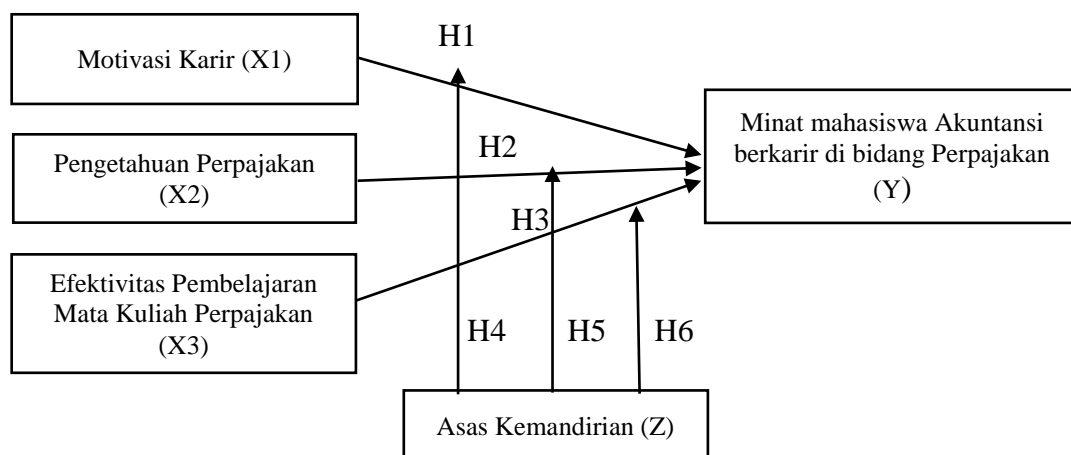
Pengetahuan Perpajakan menurut [7] bahwa asas kemandirian dalam tamasiswa akan mendorong cita-cita manusia. Apabila mahasiswa memiliki kemampuan pengetahuan pajak yang luas, maka mahasiswa akan memiliki suatu gambaran tentang apa yang akan dilakukannya ketika bekerja dibidang perpajakan. Pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan dengan asas kemandirian merupakan kemampuan dari dalam diri sendiri atas keyakinan yang mendominasi hal ini sejalan dengan *theory of planned behavior*. Ketika pengetahuan pajak tinggi maka minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan semakin baik, hal ini tentunya mengarah pada kepercayaan masing-masing pada pengetahuan pajak tersebut [15]. Dengan demikian, asas kemandirian mampu memperkuat pengaruh positif pengetahuan pajak terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan.

H5: Asas kemandirian memperkuat pengaruh pengetahuan pajak terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan

- f. Pengaruh Asas kemandirian memperkuat efektivitas pembelajaran mata kuliah terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan

Berdasarkan *theory of planned behavior* (kontrol belief) kepercayaan tentang keberadaan faktor-faktor yang akan memfasilitasi atau merintangi mahasiswa untuk minat berkarir dibidang perpajakan. Efektivitas mata kuliah perpajakan menurut [13] Efektivitas dalam pembelajaran sangat diperlukan, penyampaian materi yang menarik dan mudah untuk dipahami akan mempermudah mahasiswa dalam memahami konsep perpajakan. Penyampaian materi yang menarik dan juga efisien bisa menggunakan pembelajaran metode kasus, yang dengan cara demikian mahasiswa bisa mengetahui gambaran mengenai tugas-tugas apa saja yang nantinya akan dikerjakan oleh seorang akuntan pajak. Mahasiswa dapat menjadi tenaga akuntan pajak yang handal dan profesional selama mahasiswa tersebut mampu memaksimalkan potensinya selama dibangku perkuliahan, karir yang dapat dipilih pun tidak hanya satu. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

H6: Asas kemandirian memperkuat pengaruh efektivitas pembelajaran mata kuliah terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan.



II. METODE

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono 2018;13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Filsafat positivistic digunakan pada populasi atau sampel tertentu.

B. Definisi Operasional Dan Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Sumber
Motivasi Karir (X1)	<ol style="list-style-type: none"> Keinginan bekerja di bidang perpajakan karena sesuai dengan minat pendidikan di jurusan. Meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan perpajakan untuk memecahkan masalah-masalah riil dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berprestasi dapat meningkat ketika berkarir di bidang perpajakan. Mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada ditengah-tengah masyarakat. 	[16]
Pengetahuan Perpajakan (X2)	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan pengetahuan mengenai ketentuan umum perpajakan Meningkatkan pengetahuan mengenai sistem perpajakan Meningkatkan pengetahuan mengenai fungsi perpajakan Meningkatkan pengetahuan terkait batas waktu pembayaran dan pelaporan Meningkatkan pengetahuan cara membuat laporan keuangan serta pengambilan keputusan keuangan 	[1]
Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan (X3)	<ol style="list-style-type: none"> Belajar dengan aktif Materi mata kuliah perpajakan Dapat menentukan tujuan pembelajaran mata kuliah perpajakan Puas dengan metode pembelajaran 	[5]
Minat Berkarir Dibidang Perpajakan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> Mendapatkan pengakuan yang baik dari masyarakat Peluang yang besar bagi mahasiswa akuntansi Mendapatkan fasilitas dan gaji tambahan Mendapatkan jenjang karir yang bagus dalam bidang perpajakan Mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan terkait perpajakan 	[17][18]
Asas Kemandirian (Z)	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki kepercayaan diri yang tinggi Bertanggung jawab Berperilaku disiplin Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri Ketidaktergantungan terhadap orang lain 	[19]

Tabel 1. Indikator Variabel

C. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan menurut (Sugiyono 2018: 117). Populasi yang digunakan penelitian ini adalah mahasiswa angkatan tahun 2019 yang telah menempuh mata kuliah perpajakan program studi akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian menurut (Sugiyono 2018: 118). Metode penentuan sampel yang dipilih adalah probability sampling dengan menggunakan rumus slovin. Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu metode survei dengan teknik angket yang disebar secara google form kepada mahasiswa program studi akuntansi Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Berikut adalah data mengenai jumlah sampel mahasiswa akuntansi angkatan 2019 sebagai berikut:

Tabel 2
Jumlah Mahasiswa Prodi Akuntansi Angkatan 2019

No	Angkatan Tahun 2019	Jumlah Mahasiswa
1.	Kelas Pagi	127
2.	Kelas Malam	127
Jumlah	Keseluruhan	254

Sumber: Direktorat Akademik

Besaran yang akan diteliti menggunakan rumus Slovin dalam menentukan sampel, perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi (N=254)

e = Konstanta (% tingkat kesalahan standaryang dapat ditoleransi untuk suatu penarikan sampel, dalam hal ini menggunakan tingkat kesalaahn sebesar 10%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{254}{1 + 254 (0,1)^2} = \frac{254}{1 + 254 (0.01)} \\ &= \frac{254}{1 + 25,4} = \frac{254}{3,54} \\ &= 72 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, sampel yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan menjadi sebanyak 72 mahasiswa dari keseluruhan populasi, hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam mengolah data serta memberikan hasil penelitian yang baik.

D. Sumber Data

Jenis penelitian ini menggunakan data primer. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. **Data primer** yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang asli (Sugiyono 2018:456). Tujuan dikumpulkannya data primer ini adalah untuk menjawab pertanyaan yang disiapkan dalam penelitian. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dari hasil pernyataan kuisisioner yang dibagikan melalui google formulir kepada para responden seluruh mahasiswa program studi akuntansi angkatan tahun 2019 yang sudah menempuh mata kuliah perpajakan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik angket (menyebarkan suatu kuesioner). Teknik angket adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan berbentuk tertulis terhadap responden yang bertujuan untuk memperoleh jawaban dari responden (Sugiyono, 2008). Suatu bentuk kuesioner pada penelitian ini bertujuan untuk mendapat data secara langsung dari orang yang menjadi responden dalam penelitian ini dengan cara memberikan suatu jawaban secara tertulis terhadap pertanyaan dalam kuesioner mengenai beberapa indikator, antara lain: motivasi karir, pengetahuan perpajakan, efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan minat berkarir dibidang perpajakan dengan asas kemandirian sebagai variabel moderasi. Pengukurannya menggunakan skala likert, yaitu Skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert merupakan skala yang memungkinkan responden menjawab berbagai tingkatan dari setiap objek yang diukur. Dalam penelitian ini menggunakan lima alternatif jawaban yaitu:

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS) / Netral (N)	3

Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Tabel 3. Skala Likert

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam proses pengolahan data menggunakan SEM-PLS dengan bantuan software SmartPLS versi 3. PLS adalah salah satu metode penyelesaian Struktural Equation Modeling (SEM) yang dalam hal ini lebih dibandingkan dengan teknik-teknik SEM lainnya. Partial Least Square (PLS) merupakan metode analisis yang cukup kuat karena tidak didasarkan pada banyak asumsi).

Partial Least Square (PLS) selain dapat mengkonfirmasi teori, namun juga untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel laten. Selain itu PLS juga digunakan untuk mengkonfirmasi teori, sehingga dalam penelitian yang berbasis prediksi PLS lebih cocok untuk menganalisis data. Dalam analisis PLS-SEM terdiri dari dua sub model yaitu model struktural (inner model) dan model pengukuran (outer model).

1. Inner Model (Model Struktural) pengujian model structural dilakukan dengan melihat hubungan antar konstruk. Pengukuran inner model dalam PLS digunakan untuk mengetahui adanya hubungan konstruk [20], nilai signifikansi dan R Square dari model penelitian. Inner model dapat dievaluasi menggunakan R-Square untuk konstruk dependen uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur [21].
2. Outer Model merupakan model pengukuran yang menggambarkan hubungan antara indikator dengan variable latennya, outer model merupakan pengujian untuk mengukur validitas dan reabilitas suatu data. Outer model dapat diukur menggunakan 3 indikator [20]. Yang pertama menggunakan convergent validity yang bisa dianggap valid jika korelasi menunjukkan nilai $> 0,7$. Kedua, menggunakan discriminant validity dimana discriminant validity bisa dilihat dari nilai average variance extracted (AVE). nilai AVE yang baik apabila memiliki nilai $> 0,5$. Ketiga, menggunakan composite reliability $> 0,7$ mempunyai reliabilitas yang tinggi. Cronbach Alpha. Uji reliabilitas diperkuat dengan Cronbach Alpha. Nilai diharapkan $> 0,7$ untuk semua konstruk.

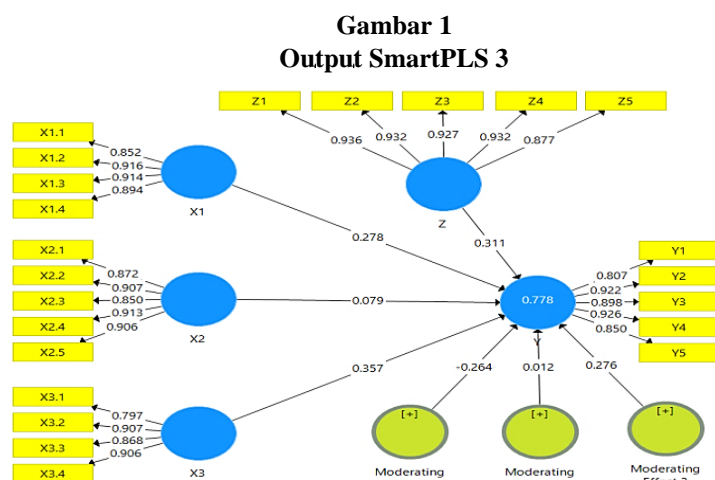
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Dan Hasil Penelitian

Analisis data dan pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan program aplikasi SmartPLS. Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel independen yaitu pengaruh motivasi karir, pengetahuan perpajakan dan efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dibidang perpajakan dengan asas kemandirian sebagai variabel moderasi.

1. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Analisis data dilakukan dengan memasukkan tabulai data kuisioner dan menguji *convergent validity*, *discriminant validity*, dan uji signifikan. Model pengukuran reflektif dievaluasi dengan *convergent* dan *discriminant validity* dari indikatornya dan *composite reliability*. Berikut adalah tampilan hasil output SmartPLS.



a. Convergent Validity

Pengujian dalam *convergent validity* menggunakan nilai outer loadings (*loading factor*) yaitu dengan hasil >0.7 agar indikator tersebut dikategorikan baik dan memenuhi standart convergent validity. Hasil outer loading dibawah ini menunjukkan nilai diatas 0.7 untuk semua semua indikatornya, sehingga semua indikator sudah valid. Berikut disajikan tabel dari masing-masing indikator.

Gambar 2.
Outer Loading

b.

Variabel	Indikator	Outer loadings
<i>Motivasi Karir</i> (X1)	X1_1	0.852
	X1_2	0.916
	X1_3	0.914
	X1_4	0.894
<i>Pengetahuan Perpajakan</i> (X2)	X2_1	0.872
	X2_2	0.907
	X2_3	0.850
	X2_4	0.913
	X2_5	0.906
<i>Efektivitas pembelajaran</i> <i>Mata Kuliah Perpajakan</i> (X3)	X3_1	0.797
	X3_2	0.907
	X3_3	0.868
	X3_4	0.906
<i>Minat Berkarir dibidang</i> <i>Perpajakan</i> (Y)	Y_1	0.807
	Y_2	0.922
	Y_3	0.898
	Y_4	0.926
	Y_5	0.850
<i>Asas Kemandirian</i> (Z)	Z_1	0.821
	Z_2	0.790
	Z_3	0.873
	Z_4	0.713
	Z_5	0.731

Sumber: Data diolah, 2023

b. Discriminant Validity

Teknik uji discriminant validity dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai dari cross loading pada masing-masing variabel yang memiliki nilai $>0,05$.

Tabel 3
Hasil Cross Loading Setiap Variabel

	Efek Moderasi 1	Efek Moderasi 2	Efek Moderasi 3	Motivasi Karir (X1)	Pengetahuan Perpajakan (X2)	Efektivitas Pembelajaran mata kuliah Perpajakan (X3)	Minat Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	Asas Kemandirian (Z)
Motivasi Karir (X1) * Asas Kemandirian (Z)	1.000	0.322	0.763	-0.186	0.064	-0.123	-0.320	-0.342

Pengetahuan Perpajakan (X2) * Asas Kemandirian (Z)	0.322	1.000	0.469	0.090	-0.066	-0.109	-0.034	-0.188
Efektivitas Pembelajaran MK.Perpajakan (X3) * Asas Kemandirian (Z)	0.763	0.469	1.000	-0.148	-0.094	-0.293	-0.206	-0.314
X1.1	-0.140	0.035	-0.088	0.852	0.468	0.571	0.631	0.441
X1.2	-0.204	-0.021	-0.125	0.916	0.441	0.450	0.649	0.539
X1.3	-0.206	0.125	-0.162	0.914	0.515	0.546	0.686	0.585
X1.4	-0.110	0.182	-0.152	0.894	0.415	0.501	0.619	0.454
X2.1	-0.072	0.042	-0.092	0.659	0.872	0.478	0.516	0.353
X2.2	0.121	-0.034	-0.014	0.326	0.907	0.348	0.282	0.166
X2.3	0.133	-0.050	-0.040	0.409	0.850	0.460	0.376	0.280
X2.4	0.109	-0.153	-0.115	0.361	0.913	0.428	0.363	0.290
X2.5	0.061	-0.142	-0.148	0.413	0.906	0.391	0.322	0.268
X3.1	-0.216	-0.141	-0.361	0.529	0.383	0.797	0.545	0.570
X3.2	-0.103	-0.191	-0.327	0.509	0.481	0.907	0.601	0.592
X3.3	-0.045	-0.007	-0.145	0.511	0.466	0.868	0.664	0.594
X3.4	-0.083	-0.060	-0.215	0.473	0.360	0.906	0.666	0.592
Y.1	-0.323	-0.104	-0.212	0.524	0.315	0.566	0.807	0.553
Y.2	-0.289	-0.004	-0.206	0.734	0.467	0.698	0.922	0.695
Y.3	-0.314	-0.068	-0.203	0.555	0.387	0.627	0.898	0.731
Y.4	-0.285	-0.081	-0.183	0.637	0.365	0.669	0.926	0.708
Y.5	-0.209	0.091	-0.112	0.720	0.386	0.579	0.850	0.640
Z.1	-0.309	-0.184	-0.301	0.550	0.325	0.658	0.733	0.936
Z.2	-0.358	-0.175	-0.293	0.512	0.201	0.559	0.657	0.932
Z.3	-0.362	-0.229	-0.347	0.568	0.305	0.672	0.752	0.927
Z.4	-0.240	-0.183	-0.225	0.545	0.355	0.644	0.693	0.932
Z.5	-0.304	-0.085	-0.276	0.423	0.275	0.559	0.644	0.877

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 hasil dari cross loading dari setiap variable mempunyai nilai yang melebihi jumlah cross loading divariabel lain. Maka dapat dinyatakan bahwa semua variabel pada penelitian ini sudah valid karena jumlah cross loading > 0.5 .

c. Construct Reliability

Tahap selanjutnya pengujian konstruk reliability dapat dinilai dengan melihat nilai dari *composite reliability*, *cronbach's alpha*, *average variance extracted (AVE)*. Dari tabel dibawah ini dapat dilihat untuk pengujian *composite reliability* dan *cronbach's alpha* menunjukkan nilai diatas 0.70 untuk masing-masing variabel dan dapat dikatakan reliabel. Untuk pengujian AVE dapat dilihat nilai untuk masing-masing variabel menunjukkan nilai diatas 0.5 sehingga dapat dinyatakan mempunyai realibilitas yang baik. Berikut tabel dari *composite reliability*, *cronbach's alpha*, *average variance extracted (AVE)*.

Tabel 4
Composite reliability, Cronbach's Alpha, Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability	AVE
<i>Motivasi Karir</i>	0.916	0.941	0.800

<i>Pengetahuan Perpajakan</i>	0.935	0.950	0.792
<i>Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan</i>	0.893	0.926	0.758
<i>Minat Berkarir dibidang perpajakan</i>	0.928	0.946	0.777
<i>Asas Kemandirian</i>	0.955	0.966	0.894

Sumber: Data diolah, 2023

2. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Tabel 5
R-Square

Variabel Penelitian	R Square	Adjust R Square
<i>Minat Berkarir dibidang Perpajakan (Y)</i>	0.778	0.754

Nilai R Square untuk variabel Minat berkarir dibidang perpajakan sebesar 0.778. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi karir, pengetahuan perpajakan, efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan mampu menjelaskan variabilitas minat berkarir dibidang perpajakan sebesar 77,8%, sedangkan sisanya sebesar 22,2% dijelaskan oleh konstruk lainnya diluar yang diteliti dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai T Value dengan T tabel.

Berikut hasil Part Coefficients dan uji signifikan adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Path Coefficients

Variabel Penelitian	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (O/STDEV)	P Values
Motivasi Karir > Minat berkarir	0.278	0.286	0.136	2.042	0.042
Pengetahuan Perpajakan > Minat berkarir	0.079	0.089	0.074	1.058	0.291
Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah > Minat Berkarir	0.357	0.370	0.138	2.575	0.010
Asas Kemandirian > Minat Berkarir	0.311	0.294	0.117	2.657	0.008
Moderating X1 > Minat Berkarir	-0.264	-0.262	0.114	2.317	0.021
Moderating X2 > Minat Berkarir	0.012	-0.003	0.078	0.149	0.881
Moderating X3 > Minat Berkarir	0.276	0.269	0.104	2.647	0.008

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat dijabarkan bahwa:

- H1 diterima karena variabel *motivasi karir* memiliki nilai signifikan sebesar 0,042 dibawah 0,05 yang berarti terdapat pengaruh secara parsial *motivasi karir* terhadap *minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan*.

2. H2 ditolak karena variabel *Pengetahuan Perpajakan* memiliki nilai 0,291 diatas 0,05 dapat disimpulkan bahwa *Pengetahuan perpajakan* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan*.
3. H3 diterima karena variabel *Efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan* memiliki nilai signifikan sebesar 0,010 dibawah 0,05 yang berarti terdapat pengaruh secara parsial *Efektivitas pe mbelajaran mata kuliah perpajakan* terhadap *minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan*.
4. H4 diterima karena *Asas kemandirian* mampu memoderasi hubungan antara *motivasi karir* terhadap *minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan* karena memiliki nilai signifikan sebesar 0,021 dibawah 0,05.
5. H5 ditolak karena *Asas kemandirian* tidak mampu memoderasi hubungan antara *Pengetahuan Perpajakan* terhadap *minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan* karena memiliki sebesar 0,881 diatas 0,05.
6. H6 diterima karena *Asas kemandirian* mampu memoderasi hubungan antara *Efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakn* terhadap *minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan* karena memiliki nilai signifikan sebesar 0,008 dibawah 0,05.

PEMBAHASAN

Pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa motivasi karir berpengaruh terhadap minat berkarir dibidang perpajakan. *theory of planned behavior* relevan untuk menjelaskan motivasi terhadap minat berkarir dibidang perpajakan. Dengan adanya motivasi yang tinggi seorang mahasiswa menginginkan adanya peningkatan keahlian demi pengembangan karir, seperti mengikuti seminar, pelatihan dan bergabung dengan grup discussion atau himpunan di dalam maupun diluar kampus. Hal dapat menentukan tujuannya dan dapat memiliki semangat yang tinggi serta usaha secara maksimal dan optimal untuk mewujudkannya

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh [5], [7], [9] dan [22] bahwa motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya motivasi untuk berkarir yang kuat akan mempengaruhi mahasiswa didalam memilih karir dibidang perpajakan, semakin tinggi tingkat keinginan mahasiswa maka semakin tinggi tingkat minat berkarirnya.

Pengaruh pengetahuan pajak terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap minat berkarir dibidang perpajakan. *theory of planned behavior* relevan untuk menjelaskan pengetahuan pajak terhadap minat berkarir dibidang perpajakan. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor pengetahuan dari mahasiswa itu sendiri, dimana pengetahuan mahasiswa mengenai ketentuan umum perpajakan dan sistem perpajakan masih minim sehingga mahasiswa tidak memiliki gambaran yang baik mengenai apa yang nantinya dikerjakan apabila berkarir dibidang perpajakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh [1], [10] dan [12] bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap minat berkarir dibidang perpajakan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan pajak terletak pada masing-masing individu, semakin tinggi pengetahuan maka semakin tinggi minat berkarir dibidang perpajakan.

Pengaruh efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan berpengaruh terhadap minat berkarir dibidang perpajakan. *theory of planned behavior* relevan untuk menjelaskan efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan. Jika seseorang mahasiswa akuntansi mengetahui dan menguasai serta paham terkait materi perpajakan maka semakin efektif pembelajaran mata kuliah perpajakan yang diberikan, dengan diberikannya dasar materi perpajakan tersebut mahasiswa dapat memahami dasar perpajakan serta dapat memberikan gambaran hal-hal apa saja yang dikerjakan apabila memilih berkarir dibidang perpajakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh [5] dan [13] [22] bahwa efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan. Hasil

tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman dan menguasai mata kuliah perpajakan maka semakin meningkat juga minat berkarir dibidang perpajakan.

Pengaruh Asas kemandirian memperkuat motivasi karir terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa asas kemandirian dapat memoderasi variabel motivasi karir terhadap minat berkarir dibidang perpajakan. *Theory of planned behavior* relevan untuk menjelaskan motivasi karir terhadap minat berkarir dibidang perpajakan dengan asas kemandirian sebagai variabel moderasi. Dengan adanya motivasi yang kuat, seorang mahasiswa akan memiliki dorongan untuk meningkatkan pengetahuan tentang perpajakan. Sehingga dapat memperoleh wawasan dan pengalaman yang luas untuk pengembangan diri yang lebih tinggi daripada sebelumnya. Hal tersebut dapat menentukan tujuannya dan dapat memiliki semangat yang tinggi serta usaha secara maksimal untuk mewujudkannya tanpa bantuan orang lain minat berkarir dibidang perpajakan akan menjadi keinginan yang akan diwujudkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh [5], [7], [22] dan [23] bahwa motivasi karir dapat memoderasi terhadap minat berkarir dibidang perpajakan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Semakin tinggi tingkat keinginan mahasiswa maka semakin tinggi tingkat minat berkarirnya.

Pengaruh Asas kemandirian memperkuat pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa asas kemandirian tidak dapat memoderasi variabel pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan. *Theory of planned behavior* relevan untuk menjelaskan pengetahuan pajak terhadap minat berkarir dibidang perpajakan dengan asas kemandirian sebagai variabel moderasi. Pengetahuan terkait perpajakan mahasiswa itu sendiri adalah faktor penyebabnya. Dimana kurangnya pengetahuan tentang pajak mengakibatkan kurangnya motivasi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan yang berhubungan dengan pajak serta pengetahuan lingkungan sekitar yang tidak memberikan gambaran yang baik mengenai apa yang nantinya dikerjakan apabila berkarir dibidang perpajakan, Sehingga dengan minimnya pengetahuan tentang pajak menyebabkan mahasiswa tidak memiliki dorongan untuk berkarir dibidang perpajakan

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh [1], [11] dan [12] bahwa asas kemandirian tidak dapat memoderasi variabel pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan. Hasil tersebut menunjukkan pengetahuan pajak menuju pada keyakinan masing-masing individu dan lingkungan sekitar bagaimana mereka menimba ilmu ketika di perguruan tinggi serta memiliki niat dari diri sendiri tanpa melibatkan orang lain.

Pengaruh Asas kemandirian memperkuat efektivitas pembelajaran mata kuliah terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa asas kemandirian menunjukkan bahwa dapat memoderasi variabel efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan. *Theory of planned behavior* relevan untuk menjelaskan efektivitas pembelajaran mata kuliah terhadap minat berkarir dibidang perpajakan dengan asas kemandirian sebagai variabel moderasi. Apabila mahasiswa mengikuti pembelajaran dengan efektif, maka materi yang didapatkan pada bangku perkuliahan juga bisa mendorong atau menambah pengetahuannya tentang konsep pajak dan dapat digunakan bekal untuk berkarir dibidang perpajakan

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh [5], [9] dan [24] bahwa asas kemandirian dapat memoderasi variabel efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mampu menguasai, memahami materi serta dapat menyelesaikan masalah-masalah kasus perpajakan maka pembelajaran akan semakin efektif dan efisien tanpa bantuan orang lain.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Motivasi karir berpengaruh terhadap minat berkarir dibidang perpajakan karena adanya motivasi untuk berkarir yang kuat akan mempengaruhi mahasiswa didalam memilih karir dibidang perpajakan, semakin tinggi tingkat keinginan mahasiswa maka semakin tinggi tingkat minat berkarirnya.
- 2) Pengetahuan Perpajakan tidak pengaruh terhadap minat berkarir dibidang perpajakan karena pengetahuan pajak teletak pada masing-masing individu, semakin tinggi pengetahuan maka akan semakin tinggi minat berkarir dibidang perpajakan.
- 3) Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan berpengaruh terhadap minat berkarir dibidang perpajakan karena semakin tinggi tingkat pemahaman dan menguasai mata kuliah perpajakan maka semakin meningkat juga minat berkarir dibidang perpajakan.
- 4) Asas Kemandirian mampu memoderasi motivasi karir terhadap minat berkarir dibidang perpajakan karena dengan adanya motivasi yang kuat dapat menentukan tujuannya serta dapat memiliki semangat yang tinggi serta usaha secara maksimal untuk mewujudkannya tanpa bantuan orang lain minat berkarir dibidang perpajakan akan menjadi keinginan yang akan diwujudkan.
- 5) Asas Kemandirian tidak mampu memoderasi Pengetahuan Perpajakan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan karena pengetahuan pajak menuju pada keyakinan masing-masing individu dan lingkungan sekitar bagaimana mereka menimba ilmu ketika di perguruan tinggi serta memiliki niat dari diri sendiri tanpa melibatkan orang lain.
- 6) Asas Kemandirian mampu memoderasi Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan karena mampu menguasai, memahami materi serta dapat menyelesaikan masalah-masalah kasus perpajakan maka pembelajaran akan semakin efektif dan efisien tanpa bantuan orang lain.

KETERBATASAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang mungkin dapat memengaruhi hasil penelitian, dengan adanya keterbatasan ini diharapkan tidak mengurangi manfaat yang ingin dicapai. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu, penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu motivasi karir, pengetahuan perpajakan, dan efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan dengan variabel terikat yaitu minat berkarir di bidang perpajakan dengan asas kemandirian sebagai variabel moderasi, keterbatasan jumlah dan keragaman responden dalam penelitian ini yang terkait dengan satu ekosistem saja, yaitu mahasiswa akuntansi, menjadikan hal ini sebagai salah satu kendala dalam penelitian, data yang dikumpulkan dan dianalisis dalam penelitian ini hanya menggunakan kuisioner dan disebarluaskan secara online, sehingga memungkinkan terjadinya pengisian kuisioner responden yang tidak benar.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya msenambahkan variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini untuk melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pilihan berkarir dibidang perpajakan, penelitian ini hanya melibatkan mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat memperluas ruang lingkup penelitian, tidak hanya untuk mahasiswa satu fakultas, tetapi juga fakultas lain dalam universitas yang berbeda, selain menggunakan kuisioner, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode wawancara tatap muka dengan langsung responden, untuk mendapatkan keakuratan pertanyaan, menanggapi subjek penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Do'a, dukungan serta dorongan dari berbagai pihak sangat berperan penting bagi penulis untuk menyusun tugas akhir skripsi dengan baik hingga selesai syarat dalam memperoleh sarjana strata satu (S1) program studi Akuntansi Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yaitu ayah, ibu serta adik penulis yang telah memberikan do'a, dukungan, kasih sayang , bantuan secara moril dan materil sehingga penulis bisa menempuh pendidikan hingga sarjana dan mampu menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
2. Untuk seluruh teman-teman penulis yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan, bantuan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

REFERENSI

- [1] I. Novianingdyah, “Pengetahuan Pajak , Persepsi Mahasiswa , Minat Mahasiswa Berkarir Dibidang Perpajakan : Asas Kemandirian Sebagai Variabel Moderasi,” *J. Literasi Akunt.*, no. Accounting 2018, hal. 24, 2022.
- [2] Meilani dan Nisa, “Pengaruh etika profesi perpajakan, pengetahuan perpajakan, brevet pajak, dan motivasi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan,” *Prism. (Platform Ris. Mhs. Akuntansi)*, vol. 01, no. 02, hal. 13–26, 2020.
- [3] A. Ikhmawati, E., Askandar, N. S., & Malikhah, “Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan.,” 2021.
- [4] S. Andayani, “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang PajakTitle,” 2021.
- [5] P. A. Prihatini dan N. A. Rachmawati, “Pengaruh motivasi, efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan dan kesempatan kerja di bidang perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, hal. 1689–1699, 2018.
- [6] and H. P. Al Aslamiyah, Tsuwaybah, Punaji Setyosari, “Blended Learning Dan Kemandirian Belajar Mahasiswa Teknologi Pendidikan,” *J. Kaji. Teknol. Pendidik.*, 2019.
- [7] A. N. Wahyuni dan S. Ayem, “Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik dengan Asas Kemandirian sebagai Variabel Moderasi,” *JAS-PT (Jurnal Anal. Sist. Pendidik. Tinggi Indones.*, vol. 5, no. 1, hal. 1, 2021, doi: 10.36339/jaspt.v5i1.393.
- [8] Z. Achmad, “Theory of Planned Behavior, Masihkah Relevan?,” *Diambil dari <http://zakarija.staff.umm.ac.id/files/20>*, hal. 12, 2010, [Daring]. Tersedia pada: <http://zakarija.staff.umm.ac.id/files/2010/12/Theory-of-Planned-Behavior>
- [9] A. A. Yakin dan I. Widayati, “Pengaruh Motivasi , Mata Kuliah Perpajakan dan Literasi Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya dalam Berkarir di Bidang Perpajakan,” vol. 10, no. 2, hal. 176–187, 2022.
- [10] N. Vajarini, “Persepsi, Minat, Pengetahuan tentang Pajak, dan Pemahaman Trikon Terhadap Pilihan Berkarir dibidang Perpajakan,” *J. Literasi Akunt.*, vol. 1, no. 1, hal. 40–53, 2021, doi: 10.55587/jla.v1i1.4.
- [11] P. Pasar, T. Keputusan, M. Prodi, A. Untuk, B. Di, dan B. Perpajakan, “(2) 1, 2),” vol. 20, no. 4, hal. 484–492, 2020.
- [12] Y. Nugroho, *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya)*. 2019.
- [13] P. Herlinda, “Pengaruh Motivasi, Self-efficacy, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Pajak (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri di Pe,” *Skripsi*, vol. 3, no. April, hal. 49–58, 2022.
- [14] P. & S. Wahyuni, “Pengaruh motivasi kuitas, MOTIVASI PENGETAHUAN PERPAJAKAN, MOTIVASI KARIR DAN MOTIVASI SOSIAL TERHADAP MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PROGRAM BREVET PAJAK (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha),” *E-Journal*, vol. 7, 2017.
- [15] I. N. P. Yasa dan M. A. Prayudi, “Perilaku Kepatuhan Perpajakan dalam Perspektif Teori Perilaku Terencana,” *Semin. Nas. Ris. Inov.*, vol. 3, hal. 247–252, 2017.
- [16] E. I. N. S. A. A. Malikhah, “E-JRA Vol. 10 No. 07 Februari 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang,” *E-Jra*, vol. 10, no. 07, hal. 13–24, 2021.
- [17] Vita Lisya, Siti Rosyafah, dan Syafi’i, “PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN PERSEPSI TERHADAP MINAT MENJADI AKUNTAN PAJAK (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Bhayangkara Surabaya),” *Akunt.* ‘45, vol. 2, no. 1, hal. 28–37, 2021, doi: 10.30640/akuntansi45.v2i1.103.
- [18] S. Lestari, F. Ekonomi, D. A. N. Bisnis, U. I. Negeri, dan R. I. Lampung, *PERPAJAKAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2019)*. 2023.
- [19] T. Al Aslamiyah, P. Setyosari, dan H. Praherdhiono, “Blended Learning Dan Kemandirian Belajar Mahasiswa Teknologi Pendidikan,” *J. Kaji. Teknol. Pendidik.*, vol. 2, no. 2, hal. 109–114, 2019, doi: 10.17977/um038v2i22019p109.
- [20] I. M. A. Arya Pering, “Kajian Analisis Jalur Dengan Structural Equation Modeling (Sem) Smart-Pls 3.0,” *J. Ilm. Satyagraha*, vol. 3, no. 2, hal. 28–48, 2020, doi: 10.47532/jis.v3i2.177.
- [21] Hadiah Fitriyah, Bambang Tjahjadi, dan Noorlailie Soewarno, “Peran Green Product Innovation Dalam Memediasi Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Bisnis Industri Kreatif,” *J. Account. Sci.*, vol. 4, no. 1, hal. 12–28, 2020, doi: 10.21070/jas.v4i1.397.

- [22] P. P. Perpajakan, “PERPAJAKAN,” 2017.
- [23] S. R. Dayshandi, Dody Handayani dan F. Yaningwati, “Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya),” *J. Perpajak.*, vol. 1, no. 1, hal. 1 – 11, 2015.
- [24] G. O. Warmana dan I. W. Widnyana, “Pengaruh Pemberian Mata Kuliah Perpajakan Dan Pelatihan Pajak Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan,” *J. Mitra Manaj.*, vol. 2, no. 5, hal. 476–483, 2018, doi: 10.52160/ejmm.v2i5.144.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.